

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 4 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : Adi Yulianto**

**NIM : 5301409076**

**Prodi : Pendidikan Teknik Elektro**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Sri Handayani, M.Pd**  
**NIP.196711081991032001**

**Drs. H. Bambang Suharjono, M.T**  
**NIP. 19560928 198103 1 007**

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL

**Drs. Masugino, M.Pd**  
**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk lapaoran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di SMK Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan yang berarti

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. H. Bambang Suharjono, M.T, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Samiyono, M.T, selaku dosen pembimbing
5. Drs. Setyo Pranoto, selaku koordinator guru pamong
6. Bapak Safrudin, S. Pd, selaku guru pamong mata pelajaran TAV yang tiada henti-hentinya memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ibu Rizky Rosiana H, S.T selaku kepala jurusan TAV yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Negeri 4 Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
9. Bapak, Ibu serta kakak dan adiku yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus.
10. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
11. Sahabat dan orang terkasih yang mempunyai sebetuk kasih.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi kegiatan .....	12
D. Proses Pembimbingan .....	12
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL .....	13
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran .....	15

### **REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Presensi Kehadiran Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kalender Pendidikan
  - b. Perhitungan Minggu Efektif
  - c. Program Tahunan (PROTA)
  - d. Program Semester (PROMES)
  - e. Silabus
  - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM )
  - h. Agenda Mengajar
  - i. Analisis Nilai
6. Daftar Guru Pamong PPL
7. Daftar Peserta PPL
8. Struktur Organisasi PPL
9. Jadwal Piket Pagi Hari
10. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Semarang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara–negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

SMK Negeri 4 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi 24 mahasiswa praktikan (jurusan Bahasa Indonesia, PKLO, Matematika, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan BK) dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain :

1. Letak sekolah yang strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan yang cukup memadai
3. Sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat.

Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang ini meliputi kegiatan:

1. Pengajaran terbimbing
2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan ujian PPL
4. Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran
5. Menyusun laporan PPL

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
  - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 50 menit ) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS ( lulus semua mata kuliah yang mendukung ).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
  2. Telah mengikuti PPL 1.
  3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali.
  4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya

6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Analisis Materi Pelajaran**

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari analisis materi pembelajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

#### **b. Sarana**

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

### **2. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

### **3. Program Semester**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

#### **b. Komponen Utama**

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

### **5. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

## **6. Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I dan II) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 4 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
  - a. Penyerahan  
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 28 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang secara simbolik.
  - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.
    - 1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 4 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian

data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

## 2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

## 3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

### b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

### c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Menjelaskan Power point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

g) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain

diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMK yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 09.30 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

#### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

#### **E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL**

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

##### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMK Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

## 2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
- b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
- c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

## 3. Guru Pamong

Kemampuan yang dimiliki Guru Pamong di SMK Negeri 4 Semarang sangat baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik, mempunyai karakteristik tersendiri dan dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Guru pamong juga mampu memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa mempunyai semangat untuk belajar.

Sikap saat memberikan bimbingan juga sangat baik. Saran selalu diberikan ketika terdapat kekurangan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kesan menghargai selalu ditunjukkan ketika memberikan bimbingan.

## 4. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah dalam rangka PPL I dan II di SMK N 4 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan:

- 1) SMK N 4 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas.
- 2) Pelaksanaan PPL II di SMK N 4 Semarang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran seperti LCD hendaknya diperbanyak (dalam ruang-ruang teori khususnya) sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif, atraktif, dan menyenangkan bagi siswa.
2. Praktikan berharap pula agar SMK N 4 Semarang senantiasa dapat meningkatkan bahkan terus mempertahankan kualitas sebagai Sekolah Berstandar Internasional dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk serta mencetak siswa yang mandiri serta berakhlak mulia.
3. Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL online sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL.
4. Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra

5. Sebagai sebuah lembaga layanan umum, maka perlu adanya transparansi alokasi penggunaan dana kegiatan PPL sehingga memberi kejelasan bagi mahasiswa dan sekolah akan anggaran kegiatan PPL.

## REFLEKSI DIRI

*Adi Yulianto (5301409076) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, S1. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

### **1. Kelemahan dan kelebihan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang saya mengampu 2 mata pelajaran, yaitu K3 (Keselamatan dan Kesehatan) serta mata pelajaran Dasar Perebengkelan. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menekankan pada perencanaan dan dasar yang akan dilakukan apabila kita akan melakukan praktek sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat, efektif dan efisien.

Kelebihan dari kedua mata pelajaran ini adalah siswa lebih merasa nyaman dan faham pada saat mereka disuruh praktek dibandingkan pada saat diberi teori. Sedangkan kekurangannya adalah masih ada beberapa siswa yang belum menguasai alat ukur dan hafal tentang komponen-komponen elektronika.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Semarang**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Semarang cukup memadai dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar jurusan Teknik Audio Video cukup memadai. Laboratorium TAV tersedia dengan alat – alat yang cukup menunjang proses pembelajaran siswa walaupun masih memerlukan beberapa alat tambahan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis adalah pak Safrudin, beliau adalah guru yang terpilih dan tentunya berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dijadikan panutan. Beliau selalu siap untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan tugas PPL. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen yang membimbing penulis adalah Bapak Drs.Samiyono, MT. Beliau sangat ramah dan profesional akan tetapi karena kesibukan beliau maka kehadiran secara langsung dengan tim PPL kurang intensif. Beliau memiliki dedikasi yang tinggi serta pantas untuk dijadikan sebagai panutan didalam serta diluar aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan PPL Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan – segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan – kesulitan yang dihadapi penulis.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang**

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun dilapangan berlangsung dengan baik.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan dalam proses pembelajaran masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar nantinya dapat menghasilkan optimalisasi kemampuan diri penulis.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL**

Hasil yang penulis peroleh selama melaksanakan PPL kurang lebih selama 3 bulan ini yaitu penulis menjadi lebih tahu bahwa menjadi pendidik itu tidak mudah karena menjadi seorang guru yang baik memerlukan suatu keahlian dalam menyampaikan materi secara tepat , guna tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Masih banyak yang harus penulis pelajari dan juga selain itu menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru – guru dan karyawan serta para siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES**

##### **a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan segala fasilitas yang ada sarana dan prasarana yang ada tidak menjadi mubadzir atau kurang bermanfaat.
- Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan

**b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL
- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012  
Guru Praktikan

Safrudin, S.Pd  
NIP. 197601102006041018

Adi Yulianto  
NIM. 5301409076

## DAFTAR PUSTAKA

UPT PPL UNNES. 2012. *PEDOMAN PPL UNIVERSITAS NEGERI*

*SEMARANG*. Semarang : UPT PPL UNNES.

Wardani dan Suparno. 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta:

Dirjen Dikti Depdikbud.

Soetjipto dan Kosasi. 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.